

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara bermusim tropis kaya akan beragam hayati dan memiliki lahan budidaya perikanan yang cukup besar. Pesatnya kepentingan dan keinginan pasar untuk mengkonsumsi udang vannamei memberikan kesempatan untuk masyarakat guna menjalankan penangkaran dan perkembangbiakan pembesaran udang vannamei. Indonesia sebagai salah satu wilayah dengan total masyarakat yang besar sehingga mempunyai potensi besar untuk produk perikanan, yang selanjutnya dapat juga diekspor ke luar negeri. Budidaya udang vannamei merupakan suatu kegiatan yang paling hierarki guna masa kini dan waktu mendatang. Hal tersebut disebabkan udang vannamei ialah satu dari beberapa ragam bahan makanan yang paling diperlukan manusia karena memiliki nilai jual yang cenderung murah serta memiliki komposisi gizi lengkap, untuk itu kemampuan sumber daya manusia dalam budidaya udang vannamei sangat diperlukan.

Di Indonesia udang vannamei ialah satu dari beberapa raga mudang yang sudah menjalani pertumbuhan tinggi sebab beberapa kelebihan yang dipunyai diantaranya bisa berkembang dalam waktu singkat, harga pakan rendah dan dapat beradaptasi dalam kisaran sanitasi yang tinggi, serta bisa dipelihara dengan jumlah tebar banyak. Namun melakukan budidaya udang vannamei juga mempunyai tingkat kesukaran yang tinggi. Tidak hanya memiliki ilmu mengenai penataan luas wilayah yang efektif, namun hendaknya juga bisa memilah bibit udang vannamei yang bermutu. Keterbatasan pengetahuan dalam memilih bibit udang vannamei merupakan salah satu penyebab kegagalan pada tahap pembesarannya. Fakta tersebut memberikan akibat yang sangat besar yakni hambatan ketika panen sehingga menimbulkan kerugian bagi peternak udang vannamei. Melakukan budidaya udang vannamei memerlukan kajian dan informasi yang detail terkait tiap karakteristiknya.

Oleh sebab itu, kebijakan memilah bibit udang vannamei bukan merupakan aktivitas yang mudah, terdapat berbagai karakteristik yang

hendaknya menjadi bahan pertimbangan, antara lain benur atau bibit udang memiliki ukuran yang seragam, yang kedua bentuk tubuh lurus apabila bibit tersebut sedang berenang, yang ketiga memiliki antenna yang utuh, tidak patah atau tipis, yang keempat usus dalam pencernaan bibit berisi penuh bukan kosong, yang kelima yaitu ekor pada bibit membuka dan menutup secara baik, dan yang terakhir yaitu bibit memiliki kemampuan berenang yang aktif. Segala karakteristik ini mempunyai nilai kuantitatif dan kualitatif yang tidak serupa, hingga diperlukan suatu model percobaan dalam tahapan pengambilan kebijakan supaya memberikan hasil yang paling baik sejalan dengan nilai dari tiap karakteristik tersebut. Salah satu usaha untuk menangani permasalahan ini ialah melalui perwujudan website pendukung kebijakan dalam memilih benur udang vannamei agar proses pembudidayaan sukses dilakukan.

Merujuk dari riset terdahulu, riset ini memiliki *output* perangkat lunak pendukung kebijakan berbasis website pemilihan benur udang vannamei terbaik. Kajian ini memakai metode TOPSIS (*Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution*) dalam mensimulasikan kriteria-kriteria kebijakan. Alasan penggunaan metode TOPSIS ini selain karena TOPSIS mempunyai konsep yang sederhana sehingga gampang dimengerti, namun juga di sebabkan TOPSIS mampu menganalisis memakai beberapa konsep berbentuk alternatif yang dipilih bukan cuma mempunyai jarak terdekat dari penyelesaian ideal positif, tapi juga mempunyai jarak paling jauh dari solusi ideal negatif.

Maksud riset ini ialah menghasilkan sebuah website sistem pendukung kebijakan pemilihan benur udang vannamei bermutu tinggi supaya tahapan budidaya udang vannamei oleh petani tambak bisa berlangsung lancar. Memudahkan petani tambak menetapkan benur mana yang bermutu baik untuk selanjutnya mereka budidaya. Fakta tersebut penting guna menumbuhkan taraf hidup para petani tambak sebab bisa meminimalisir kegagalan panen sebab pemakaian benur udang vannamei yang tidak bermutu tinggi.

1.2. Perumusan Masalah

Beracuan dengan melihat latar belakang yang sudah dipaparkan bisa dirumuskan permasalahan yang nantinya diselesaikan yakni:

1. Bagaimana cara menentukan bibit udang vannamei berkualitas dengan sistem pendukung keputusan menggunakan metode TOPSIS
2. Bagaimana merancang desain dari website sistem pendukung keputusan pemilihan bibit udang vannamei berkualitas.
3. Bagaimana implementasi website sistem pendukung keputusan pemilihan bibit udang vannamei berkualitas

1.3. Batasan Masalah

Guna menghindari pembatasan masalah yang terlalu melebar, dalam penyusunan ini diberikan batasan pada:

1. Website ini menampilkan pemilihan bibit udang vannamei terbaik
2. Data diambil di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.
3. Sistem yang dibangun merupakan sistem pendukung keputusan pemilihan bibit udang vannamei berkualitas menggunakan kriteria ukuran, bentuk tubuh, kondisi antena, usus pencernaan, kondisi ekor, dan kemampuan berenang.
4. Website pemilihan bibit vannamei ini digunakan oleh petani tambak udang vannamei.

1.4. Tujuan

Maksud dari riset ini dilakukan diantaranya:

1. Menghasilkan website yang bisa menampilkan pemilihan bibit udang vannamei terbaik di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.
2. Membantu masyarakat terutama petani tambak vannamei dalam melakukan pemilihan bibit udang vannamei terbaik di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat yang diinginkan dari kajian ini ialah:

1. Manfaat bagi masyarakat umum
 - a. Memberikan program yang lengkap mengenai pemilihan bibit udang vannamei terbaik seperti kriteria, alternatif, pengisian nilai, dan perbandingan.
 - b. Memudahkan petani tambak vannamei dalam melakukan pemilihan bibit udang vannamei terbaik di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah..
 - c. Menghemat tenaga, waktu, dan biaya.
2. Manfaat bagi penulis

Menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dan menerapkannya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat.